

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***



Skripsi Oleh
Nanda Dwi Prameswari
01031282126121
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN

Disusun oleh:

Nama : Nanda Dwi Prameswari
NIM : 01031282126121
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 25 April 2025



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP
OPINI AUDIT GOING CONCERN

Disusun Oleh :

Nama : Nanda Dwi Prameswari
NIM : 01031282126121
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 26 Juni 2025

Ketua,

Abdul Rohman, S.E., M.Si
NIP. 197207192015101101

Anggota,

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ASLI
21/25
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 69

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nanda Dwi Prameswari

NIM : 01031282126121

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Pembimbing : Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 12 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 26 Juni 2025
Pembuat Pernyataan,



Nanda Dwi Prameswari
NIM. 01031282126121

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

اللَّهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

“Ya Allah, mudahkanlah dan jangan engkau persulit”

Persembahan

Skripsi ini saya Persembahkan untuk:

Orang tua, Keluarga, dan Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Good Corporate Governance dan Sustainability Report terhadap Opini Audit Going Concern*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen dan praktik keberlanjutan perusahaan. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Indralaya. 26 Juni 2025

Penulis

Nanda Dwi Prameswari

NIM. 01031282126121

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian tugas akhir skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan berbagai rasa. Penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Hasni Yusrianti.,SE.,M.Acc.,Ak.,CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Patmawati S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRA., CRP. selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih Bapak untuk dukungan dan sarannya selama saya berkuliah.
6. Ibu Asfeni Nurullah S.E., M.Acc., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang sangat baik dalam membimbing skripsi saya. Terima kasih Ibu telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dukungan, serta motivasi bagi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak Abdul Rohman, S.E., M.Si selaku dosen penguji, terima kasih Bapak atas segala masukan dan saran yang membangun yang telah diberikan untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Teruntuk seluruh Dosen Akuntansi dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih Bapak dan Ibu untuk semua ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan selama saya berkuliah. Semoga ilmu yang telah diberikan Bapak dan Ibu menjadi amal dan bermanfaat untuk banyak orang.

9. *To Ayah Mas'ud, Mama Endah, Mbak Nares, Wahyu, Ibu Sugiarti and my big family — thank you for the endless prayers, unwavering support, and love throughout every step of my journey at Universitas Sriwijaya. Your presence has been my greatest strength ♡.*
10. *My low-maintenance ride-or-die crew:*
Nadia, Ajeng, Gustin, Seli, and Seren – *friends since junior high.*
Anggi, Aurel, Dhila, and Tiara – *friends since senior high.*
Words can't describe how lucky and grateful I am to have you all in my life. Thanks for always being there, even from a distance ♡.
11. *Maliyhah, Azza, Sandrina, and Erisa — thanks for sticking through the chaos, the overthinking, the laughs, and the cries. Couldn't have done this without you ♡.*
12. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 untuk semua kerja sama dan bantuannya selama kuliah.
13. Terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis

Palembang, 26 Juni 2025

Penulis,



Nanda Dwi Prameswari

NIM. 01031282126121

ABSTRAK
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
***SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP**
OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Oleh:
Nanda Dwi Prameswari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit serta menguji pengaruh *sustainability report* terhadap opini audit *going concern*. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 47 perusahaan dengan total 141 observasi. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan alat analisis STATA 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, dan *sustainability report* berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, *Sustainability Report*, Opini Audit *Going Concern*

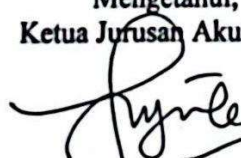
Pembimbing



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT
**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND
SUSTAINABILITY REPORT ON OPINI AUDIT GOING CONCERN**

By:
Nanda Dwi Prameswari

This research aims to examine the influence of good corporate governance (GCG) which is proxied by institutional ownership, independent commissioners and audit committees and to examine the influence of sustainability reports on going concern audit opinions. The object of this research is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2023. Using the purposive sampling method, the total sample for this research was 47 companies with a total of 141 observations. Testing this research uses logistic regression analysis techniques with the STATA 17 analysis tool. The research results show that institutional ownership, audit committee, and sustainability reports have a significant effect in a negative direction on going concern audit opinion, while independent commissioners do not have a significant effect on going concern audit opinion

Keywords: *Good Corporate Governance, Institutional Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, Sustainability Report, Going Concern Audit Opinion*

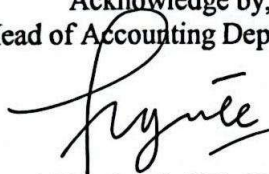
Advisor



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Nanda Dwi Prameswari

NIM : 01031282126121

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Sustainability Report* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 26 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 1198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



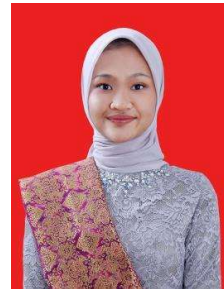
Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nanda Dwi Prameswari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 20 Juli 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 2047 RT. 20 RW. 07
Kel. 2 Ilir Kec. IT 2, Palembang
Email : nandwiprams@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2008 – 2016 SD Negeri 50 Palembang
2016 – 2018 SMP Negeri 8 Palembang
2018 – 2021 SMA YPI Tunas Bangsa Palembang
2021 – 2024 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2023 – 2024 Staff Divisi Hubungan Eksternal *Tax Center* Unsri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	Error! Bookmark not defined.ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	Error! Bookmark not defined.iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.ix
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Asimetri Informasi	13
2.1.3 Opini Audit <i>Going concern</i>	14
2.1.4 <i>Good corporate governance</i>	15
2.1.5 Kepemilikan Institusional	16
2.1.6 Komisaris Independen	17
2.1.7 Komite Audit	18

2.1.8 <i>Sustainability report</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Alur Pikir	24
2.4 Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	25
2.4.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	26
2.4.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	26
2.4.4 Pengaruh <i>Sustainability report</i> terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> ..	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Rancangan Penelitian	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Populasi dan Sampel	30
3.6 Teknik analisis data	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	33
3.6.3 Analisis Regresi Logistik.....	33
3.6.3.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Test</i>)	34
3.6.3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's <i>Goodness of fit test</i>)	34
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35
3.6.3.4 Uji Matriks Klasifikasi.....	35
3.6.3.5 Model Regresi Logistik	36
3.6.8 Uji Hipotesis (Uji <i>Wald</i>).....	36
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.7.1 Opini Audit <i>Going concern</i>	38
3.7.2 Kepemilikan Institusional	38
3.7.3 Komisaris Independen	39

3.7.4 Komite Audit	39
3.7.5 <i>Sustainability report</i>	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	44
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Logistik	45
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	52
4.3.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	54
4.3.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	55
4.3.4 Pengaruh <i>Sustainability report</i> terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> ..	57
BAB V SIMPULAN	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Implikasi	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-202	38
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Energi yang Menjadi Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran.....	40
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.3 Kelayakan Model Regresi.....	45
Tabel 4.4 Uji Keseluruhan Model.....	46
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.6 Uji Matriks Klasifikasi.....	46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Logistik	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	28
----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, informasi yang andal dan relevan menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang memiliki peran krusial adalah laporan keuangan. Menurut PSAK 201 tahun 2024, laporan keuangan adalah catatan informasi yang disajikan dengan terstruktur mengenai kinerja dan posisi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu (IAI, 2022). Laporan ini disusun oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya perusahaan (Trisnawati *et al.*, 2022). Secara internal, laporan keuangan berperan sebagai alat evaluasi kinerja dan dasar manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Sedangkan secara eksternal, laporan keuangan dimanfaatkan untuk menilai risiko, menilai kinerja masa lalu, potensi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya (Supriyanto & Pakuan, 2021).

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas, laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal sebelum disampaikan kepada para *stakeholders* (Vania & Nurbaiti, 2022). Auditor eksternal bertugas untuk memberikan penilaian independen dan objektif terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Proses audit dimulai dengan pemeriksaan rinci terhadap catatan akuntansi, pengendalian internal, serta prosedur keuangan yang

diterapkan oleh perusahaan. Auditor memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, bebas dari salah saji material, dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara transparan. Selain itu, auditor eksternal juga mengevaluasi apakah perusahaan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku (Rusyana & Hadiprajitno, 2023). Hasil akhir dari proses audit adalah laporan audit, dimana auditor memberikan opini audit. Opini ini bisa berupa opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) jika laporan keuangan dianggap akurat, atau opini wajar dengan pengecualian, tidak wajar, atau bahkan tidak memberikan opini jika ditemukan masalah signifikan (IAPI, 2012).

Salah satu fokus utama dalam proses audit adalah penilaian atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*) (Lie *et al.*, 2016). Auditor eksternal menilai kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasionalnya dalam jangka waktu minimal satu tahun dari tanggal laporan keuangan. Auditor mengkaji berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Jika ditemukan indikasi risiko serius, auditor dapat menyampaikan opini audit *going concern*. Opini ini berdampak signifikan terhadap persepsi investor dan pemangku kepentingan lainnya, bahkan dapat menjadi sinyal awal risiko delisting perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) (Nurlistantyo & Wulandari, 2024).

Fakta empiris menunjukkan bahwa opini audit *going concern* kerap dikaitkan dengan keputusan delisting perusahaan. Berdasarkan data BEI, dari 14 perusahaan yang mengalami delisting pada periode 2019–2023, lebih dari 70% di

antaranya mengalami *delisting* secara paksa (*force delisting*) akibat masalah *going concern*. Tabel 1.1 memuat rincian perusahaan-perusahaan tersebut.

Tabel 1.1 Perusahaan yang Mengalami *Delisting* pada Tahun 2019-2023

Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Alasan <i>Delisting</i>
2019	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan	<i>Voluntary delisting (merger dengan Bank Danamon Tbk)</i>
	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	<i>Voluntary delisting (merger dengan bank Agris)</i>
	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
2020	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
	CKRA	Cakra Mineral Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
	GREN	Evergreen Invesco Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
	ITTG	Leo Investments Tbk	<i>Force delisitng (going concern)</i>
	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	<i>Voluntary delisting</i>
2021	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk.	<i>Force delisting (going concern)</i>
2023	TURI	Tunas Ridean Tbk	<i>go private</i>

Sumber : idx.co.id (2024)

Berdasarkan tabel 1.1, tercatat sejumlah perusahaan dikeluarkan secara paksa (*force delisting*) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2019–2023 karena gagal mempertahankan *going concern*. Banyaknya kasus *delisting* ini menunjukkan bahwa peringatan dini terhadap risiko keberlangsungan usaha belum

berjalan efektif. Fenomena *going concern* ini juga tercermin pada kasus yang PT Timah Tbk dan PT Cakra Mineral Tbk.

PT Timah, BUMN sektor energi dan pertambangan, diduga terlibat dalam skandal korupsi pertambangan timah. Kasus ini melibatkan penyalahgunaan izin usaha pertambangan dan kerja sama dengan pihak swasta secara ilegal yang diduga menyebabkan kerugian negara lebih dari Rp271 triliun. Modus utamanya adalah pemanfaatan wilayah izin usaha tambang untuk kegiatan eksploitasi di luar ketentuan hukum, serta manipulasi volume dan nilai logam timah yang dicatat dalam laporan. Meskipun tengah diselidiki atas penyalahgunaan izin tambang dan manipulasi data operasional, perusahaan tetap menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan tahunan. PT Timah juga secara rutin menyampaikan *sustainability report* (SR) yang mengklaim penerapan prinsip tata kelola yang baik, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, dan pengelolaan dampak sosial dari aktivitas tambang. Namun, kesenjangan antara narasi keberlanjutan dalam SR dan realitas operasional, terutama dalam kerusakan lingkungan dan praktik pertambangan ilegal, menimbulkan dugaan bahwa SR hanya dijadikan alat legitimasi dan tidak bisa menjamin kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan (kompas.com).

Kasus serupa juga terjadi pada PT Cakra Mineral Tbk, perusahaan pertambangan yang pada tahun 2016 terungkap melakukan praktik manipulasi akuntansi melalui konsolidasi fiktif dalam akuisisi dua perusahaan tambang. Direksi dilaporkan ke OJK dan BEI atas tuduhan menggelembungkan nilai aset melalui konsolidasi fiktif, memanipulasi perjanjian saham, serta menyajikan data

keuangan yang menyesatkan sehingga investor menderita kerugian signifikan. Meskipun demikian, PT Cakra tetap menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan 2016, padahal laporan tersebut juga menunjukkan kerugian bersih sekitar Rp57,9 miliar, yang menandakan adanya tekanan kelangsungan usaha. Kasus ini mencerminkan bahwa opini audit WTP dapat diberikan meskipun terdapat manipulasi aset material dan kelemahan pengendalian internal, serta tidak mengevaluasi dengan memadai risiko kelangsungan usaha (beritalima.com).

Kedua kasus ini memperlihatkan bahwa opini WTP dari auditor bisa menyesatkan bila tidak dibarengi dengan efektivitas GCG dan pelaporan SR yang akuntabel. Ketika GCG tidak dijalankan secara optimal, manajemen memiliki ruang yang lebih besar untuk melakukan rekayasa informasi keuangan maupun non-keuangan (Nuryanah, 2018). Asimetri informasi pun meningkat, karena informasi yang disampaikan kepada publik tidak mencerminkan kondisi aktual perusahaan (Dadbeh & Mogharebi, 2013). Keberadaan *sustainability report* yang lemah atau manipulatif semakin memperburuk asimetri informasi dan berpotensi menutupi kondisi finansial maupun operasional perusahaan yang bermasalah. Dalam situasi ini, auditor eksternal memiliki tantangan besar dalam mengevaluasi apakah perusahaan layak mendapatkan opini *going concern* atau tidak.

Menurut Chandra (2013), Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh perusahaan memiliki implikasi terhadap penilaian auditor dalam memberikan opini audit *going concern*, karena tata kelola yang baik mencerminkan manajemen risiko yang efektif serta komitmen terhadap transparansi dan

akuntabilitas yang dapat meningkatkan keyakinan auditor terhadap kelangsungan usaha entitas. *Good corporate governance* berperan dalam transparansi dan akuntabilitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan serta sebagai pengendali risiko. Penerapan *corporate governance* yang tidak optimal dapat mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun dan memicu masalah keuangan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan keraguan auditor terhadap prospek kelangsungan operasional perusahaan, sehingga mendorong auditor untuk mempertimbangkan pemberian opini audit *going concern* (Nurfalah *et al.*, 2019). Dengan menerapkan GCG, perusahaan menunjukkan kepada auditor bahwa mereka memiliki manajemen dan struktur operasional yang kuat sehingga meminimalisasi potensi terjadinya praktik manipulatif serta meningkatkan integritas dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan sehingga bisa mengurangi asimetri informasi dan mengurangi potensi untuk menerima opini audit *going concern* (Wulandari & Muliarta, 2019).

Sementara itu, *Sustainability report* merupakan bentuk pelaporan non-keuangan yang memuat informasi mengenai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang secara keseluruhan mencerminkan kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) dan mendukung operasional jangka panjang entitas (Endiramurti *et al.*, 2019). Laporan ini merepresentasikan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan usaha, serta menjadi instrumen penting dalam memperkuat akuntabilitas dan transparansi kepada publik dan investor (Chariri, 2009). Konsep keberlanjutan sendiri merepresentasikan keseimbangan antara tiga dimensi utama, yaitu aspek sosial (*people*), lingkungan

(*planet*), dan ekonomi (*profit*), yang dikenal sebagai kerangka kerja *Triple Bottom Line* (Slaper & Hall, 2011). Konsep ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya perlu fokus pada kinerja keuangan (*profit*), tetapi juga harus mempertimbangkan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Tujuannya adalah menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang di ketiga aspek tersebut, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara berkelanjutan tanpa mengorbankan lingkungan atau masyarakat di sekitarnya (Tarigan & Samuel, 2015).

Di Indonesia, perusahaan publik diwajibkan menerbitkan *sustainability report* sejak 2019, dan bagi perusahaan yang terdaftar di BEI sejak 2020, meskipun implementasinya baru berjalan efektif pada 2021 akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2022, sebanyak 88% perusahaan BEI telah menyampaikan *sustainability report*. (PwC, 2023). Laporan ini tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar *environmental, social, and governance* (ESG), tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi transparan atas aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan (Fitri & Satyawati, 2014). Dengan demikian, *sustainability report* diharapkan dapat menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan (*going concern*), serta meningkatkan kepercayaan auditor independen. Saat ini, auditor tidak hanya menilai kinerja ekonomi perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam memberikan opini audit. Oleh karena itu, keberadaan SR yang baik berpotensi menurunkan asimetri informasi mengenai

kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang mendorong auditor untuk memberikan opini audit *non-going concern*.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap opini audit going concern. Ashari & Suryani (2019) dan Loupatty & Usmany (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sementara Wulansari & Lawita (2023) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Keberadaan komisaris independen yang secara teoritis berperan sebagai pengawas internal manajemen juga menghasilkan temuan yang beragam. studi yang dilakukan oleh Vania & Nurbaiti (2022) menemukan pengaruh negatif, sementara Ekawati & Sumantri (2022) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Demikian pula, Penelitian oleh Karjono & Sumadiya (2021) dan Putra & Saputra (2024), menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif. Namun, penelitian lain seperti oleh Dewi & Wiyono (2023) menunjukkan pengaruh negative sementara penelitian oleh Aditya (2017) menyimpulkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Inkonsistensi ini mengindikasikan bahwa peran struktur tata kelola perusahaan terhadap opini audit *going concern* masih menjadi perdebatan dalam literatur akademik dan membutuhkan kajian lanjutan dengan variabel yang lebih relevan.

Di sisi lain, *sustainability report* sebagai bagian dari transparansi non-keuangan perusahaan mulai mendapat perhatian dalam hubungannya dengan opini audit. Namun, penelitian mengenai hubungan antara *sustainability report* dan opini audit *going concern* masih sangat terbatas, khususnya di Indonesia. Beberapa studi

hanya memfokuskan *sustainability report* dalam konteks nilai perusahaan (Siregar & Safitri, 2019), kinerja keuangan (May *et al.*, 2024), atau keputusan investasi (Angga Sudiartama *et al.*, 2022), tanpa mengaitkannya langsung dengan penilaian *going concern* auditor.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kritis terhadap sejauh mana mekanisme GCG dan keberadaan SR mampu berkontribusi dalam mendeteksi risiko *going concern* secara lebih dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menguji pengaruh kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, keberadaan komite audit, serta pengungkapan *sustainability report* terhadap probabilitas perusahaan menerima opini audit *going concern*. Fokus penelitian diarahkan pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor energi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Sektor energi dipilih menjadi objek penelitian karena memiliki karakteristik yang sangat sensitif terhadap isu ESG dan perubahan regulasi keberlanjutan, yang secara teoritis akan berpengaruh terhadap persepsi auditor. Periode observasi dalam penelitian ini dibatasi selama tiga tahun yaitu dari tahun 2021-2023 untuk memastikan ketersediaan data yang lengkap untuk menjaga validitas analisis dan akurasi hasil penelitian serta dapat mencerminkan kondisi terkini yang relevan dengan dinamika *good corporate governance*, *sustainability report*, dan opini audit *going concern* di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi?
2. Bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi?
3. Bagaimana pengaruh keberadaan komite audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi?
4. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan kepemilikan institusional terhadap opini audit *going concern*.
2. Menguji secara empiris pengaruh proporsi komisaris independen terhadap opini audit *going concern*.
3. Menguji secara empiris pengaruh keberadaan komite audit terhadap opini audit *going concern*.

4. Menguji secara empiris pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap opini audit *going concern*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca dan dapat menjadi referensi atau bahan untuk penelitian di masa depan, secara teoritis memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Selain itu, temuan penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi auditor sebagai informasi atau masukan dalam mengeluarkan opini audit, khususnya opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. N. (2017). Pengaruh Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Audit Going Concern. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16648>
- Alchian, A. A., & Demsetz, H. (1972). Production , Information Costs ,. *American Economic Review*, 62(5), 777–795.
- Angga Sudiartama, I. W., Sudana, I. P., Budiasih, I. G. A. N., & Sisdyani, E. A. (2022). Sustainability Report Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi: Multiple Case Study. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1703. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p03>
- Angkasa, P. W., Indriasih, D., & Fanani, B. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Opinion Shopping, Kualitas Audit, Dan Audit Client Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Auditing. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.24905/mlt.v2i2.1292>
- Ashari, P. N., & Suryani, E. (2019). Analisis Pengaruh Financial Distress , Disclosure , Kepemilikan Institusional Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur , Utilitas , Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 2947–2954.
- Beritalima.com. (2016). Direksi PT Cakra Mineral Tbk Dilaporkan ke BEI dan OJK.
- Bowen, F., & Aragon-Correa, J. A. (2014). Greenwashing in Corporate Environmentalism Research and Practice: The Importance of What We Say and Do. *Organization and Environment*, 27(2), 107–112. <https://doi.org/10.1177/1086026614537078>
- Chandra, F. L. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Opini Audit Mengenai Going Concern Pada Perusahaan Yang Terdaftar

- Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya (Calyptra)*, 2(1), 1–18.
- Chariri, A. (2009). Landasan filsafat dan metode penelitian kualitatif. *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009*.
- Dadbeh, F., & Mogharebi, N. (2013). A study on effect of information asymmetry on earning management: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters*, 3(7), 2166–2166. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2013.06.001>
- Dewi, B. N. A., & Wiyono, slamet. (2023). Pengaruh Komite Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1755–1764. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16235>
- Dewi, & Premashanti, N. M. (2020). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, Keberadaan Komite Audit, dan Prior Opinion Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.133-142>
- Dubelta, S. J., Kuntadi, C., & Supaijo. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Mekanisme Corporate Governance. *Analisis Ekonomi Syariah (JPAES)*, 1(2), 19–31. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i2.67>
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 5(2), 101–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jab.v5i2.2108.%25p>
- Ekawati, M., & Sumantri, F. A. (2022). Analisa Pengaruh Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan

- Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–12.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1710>
- Elkington, J. (1998). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. In *New Society Publishers*. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Endiramurti, S. R., Rosadi, A. B., & Probohudono, A. N. (2019). Going Concern Company and its Relation to Sustainability Report Disclosure: Evidence From SOEs in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(1), 12–24.
- FCGI, F. for C. G. in I. (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan: Corporate Governance Self Assessment Checklist* (2nd ed.). FCGI.
- Fernandez-Feijoo, B., Romero, S., & Ruiz, S. (2014). Effect of Stakeholders' Pressure on Transparency of Sustainability Reports within the GRI Framework. *Journal of Business Ethics*, 122(1), 53–63.
<https://doi.org/10.1007/s10551-013-1748-5>
- Fitri, I. N., & Satyawan, M. D. (2014). Analysis of Sustainability Report on Going Concern Audit Opinion on Manufacturing Company Listed in BEI. In *3rd Economics & Business Research Festival* (Issue 3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakiki, F., & Mappanyukki, R. (2022). The Influence Factors of Going Concern Audit Opinion Acceptance Using Firm Size as A Moderating Variable. *Journal of Social Science*, 3(6), 2176–2193.
<https://doi.org/10.46799/jss.v3i6.476>
- Hamudiana, A., & Achmad, T. (2022). Pengaruh Tekanan Stakeholder terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i2.4202>
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2022). Sustainability Report Dan

- Kinerja Keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71–85.
<https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i1.523>
- IAI. (2022). *PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan*.
- IAPI. (2012). *Standar Audit “SA” 570*.
- IAPI. (2021a). Standar Audit 500 (Revisi 2021) Bukti Audit. *Standar Profesional Akuntan Publik*, 200(Revisi), 1–69.
- IAPI. (2021b). Standar Audit 570 (Revisi 2021) Kelangsungan Usaha. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 570) 2021*, 200(Revisi), 1–69.
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Inaam, Z., & Khamoussi, H. (2016). Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: a meta-analysis. *International Journal of Law and Management*, 58(2), 179–196. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2015-0006>
- Indella, D. R., & Husaini, H. (2021). Efektivitas Komite Audit, Kualitas Auditor Eksternal Dan Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fairness*, 6(3), 201–218. <https://doi.org/10.33369/fairness.v6i3.15137>
- Januarti Indira, F. E. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ Tahun 200-2005). *JURNAL MAKSI*, 8(1), 43–58.
- Jensen, M. C., & Mecling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Juliawan, H., & Yenderawati, R. (2024). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Leverage, Komisaris Independen, Model Prediksi Kebangkrutan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(2), 204–213.
- Karjono, A., & Sumadiya, T. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan

- Perusahaan, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 139–163.
- Kompas.com. (2024). *Kasus Korupsi Rp 300 Triliun, Eks Dirut PT Timah Dihukum 8 Tahun Penjara*.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Univeristas Siliwangi.
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2694>
- Loupatty, L., & Usmany, P. (2023). Analisis Determinan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan-Perusahaan di Sektor Energi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 599–614. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.2126>
- Malau, E., & Parhusip, P. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 83–106. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i1.175>
- Manaf, S., Mukhyi, M. A., Veronica, D., Ahyar, M., & Timisela, S. I. (2024). Corporate Financial Management, Risk Assessment, and Investment Strategies: Analyzing Their Effects on Business Sustainability. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(6), 1407–1414. <https://doi.org/10.59613/global.v2i6.195>
- Maretha, N., & Purwaningsih, A. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, dengan Komposisi Aset dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Modus*, 25(2), 153–169.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24002/modus.v25i2.560>

- Margaret, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Marsono, A. P. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Aset Tidak Berwujud terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1026–1039. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.226>
- May, S. D. S., Mutmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 112–124. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art1>
- Muthahiroh, & Cahyonowati, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Going Concern Oleh Auditor Pada Auditee. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.894>
- Nurfalah, N., Rahman, E., Srie Yuniawati, A., Sebelas April, U., Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Sebelas April Sumedang, P., Angkrek Situ No, J., & Utara Sumedang, S. (2019). The Effect of Good Corporate Governance on Going Consensus Audit Opinions in Regional Public Companies Tirta Sumedang Medal. *Journal of Business, Accounting and Finance*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/job/article/view/159>
- Nurlistantyo, D., & Wulandari, P. P. (2024). Pengaruh Financial Distress, Audit Lag, Prior Audit Opinion, dan Firm Size terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.21632/saki.7.1.95-110>
- Nurpratiwi, V., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Faktor Komite Audit, Rasio Profitabilitas , Dan Rasio

- Aktivitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nuryanah, S. (2018). *A Financial Optimization Model as a Business Model for Measuring and Managing the Value of Companies: In the Context of Good Corporate Governance (GCG)*. 55(1), 278–282. <https://doi.org/10.2991/iac-17.2018.50>
- OJK. (2017). *POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*.
- Pakpahan, R. T., & Rohman, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Debt Default, Audit Tenure, Audit Lag dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pratama, S. R., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(3), 2465–2480.
- Purwanto, P., Bustaram, I., Subhan, S., & Risal, Z. (2020). the Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in Conventional and Islamic Banks: an Empirical Studies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 1–6. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9139>
- Putra, A. E., & Saputra, D. (2024). The Effect of Eco Efficiency, Number of Audit Committees and Sustainability Report on Going Concern Audit Opinion. *International Journal of Science and Society*, 6(1), 41–55. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v6i1.993>
- Putri, N. I., Erlina, & Fachrudin, K. A. (2024). Analysis of the Influence of Company Growth, Profitability, Debt Default, Managerial Ownership, and Institutional Ownership on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions in Manufactured Companies Listed on the IDX 2019-2021. *International*

- Journal of Research and Review*, 11(3), 30–44.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20240304>
- PwC. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*.
- Razak, N., Aprianto, R., Rinaldi, R. A., & Meiden, C. (2022). Kajian Literatur Faktor yang Banyak Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 37–44. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit Going Concern: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 28–39.
<https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.797>
- Rifai, B. (2009). Peran Komisaris Independen dalam Mewujudkan Good Corporate Governance di Perusahaan Publik. *Jurnal Hukum*, 16(3), 396–412.
- Rusyana, M. F., & Hadiprajitno, P. T. B. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saidat, Z., Silva, M., & Seaman, C. (2019). The relationship between corporate governance and financial performance: Evidence from Jordanian family and nonfamily firms. *Journal of Family Business Management*, 9(1), 54–78.
<https://doi.org/10.1108/JFBM-11-2017-0036>
- Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory. In *Essentials of Logistics and Management, the Global Supply Chain, Third Edition* (Seventh Ed). Pearson Canada Inc. <https://doi.org/10.1201/b16379>
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- Slaper, T. F., & Hall, T. J. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It ad How Does it Work. *Indiana Business Review*.
<https://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/article2.html>

- Sulistyowati, I., & Tumirin, T. (2023). Dewan Direksi Wanita dan Komite Keberlanjutan dalam Mengungkapkan Emisi Karbon. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 188. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5823>
- Sunarwijaya, I. K. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Hubungan Positif Antara Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 93–108. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9986>
- Supriyanto, J., & Pakuan, U. (2021). Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Sistem Du Pont (Studi pada PT Tracon Industri Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(2), 142–149.
- Tambunan, L. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Trisnawati, N. L. D. E., Sukreni, N. K., & Rianita, N. M. (2022). Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 265–282. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.825>
- Untari, D. R., & Santosa, S. (2018). The Effect of Corporate Governance Mechanism, Company's Growth and Company Performance toward Going Concern Audit Opinion in Non-Financial Service Companies for The Period of 2012-2015. *Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(2), 91–108.
- Vania, E. D., & Nurbaiti, A. (2022). Analisis Pengaruh Sustainability Reporting, Auditor Switching, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 9(5), 2993.

- Wardani, A., & Satyawan, M. D. (2022). Pengaruh Komisaris Independen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2), 107–115. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p107-115>
- Widhiastuti, N. L. P., & Kumalasari, P. D. (2022). Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 121–138. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.152>
- Widiatami, A. K., Tanzil, N. D., Irawadi, C., & Nurkhin, A. (2020). Audit committee's role in moderating the effect of financial distress towards going concern audit opinion. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 432–442. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p432>
- Wulandari, K. M., & Muliarta, K. (2019). Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1170. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p15>
- Wulansari, V., & Lawita, F. I. (2023). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *KIA Konverensi Ilmiah Akuntansi*, 1–16.
- Yulianti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 12(1), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/40175/29430>
- Zsóka, Á., & Vajkai, É. (2018). Corporate sustainability reporting: Scrutinising the requirements of comparability, transparency and reflection of sustainability performance. *Society and Economy*, 40(1), 19–44.